

ANALISIS MOTIVASI DAN AKTIVITAS SISWA MELALUI *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA DI KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 INDRA MAKMUR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Tri Mustika¹⁾✉, Ade Irawan²⁾

^{1),2)} Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Samudra
Jln. Kampus Meurandeh, Langsa 24416
✉ E-mail: Mustikatrie@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dan aktivitas belajar siswa melalui student facilitator and explaining pada materi sistem pencernaan manusia dikelas XI IPA SMA Negeri 1 Indra Makmur tahun pelajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI IPA yang berjumlah 3 kelas dengan total 91 siswa dan sampel penelitian siswa kelas XI IPA-3 yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Indra Makmur. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi (untuk melihat aktivitas siswa) dan kuesioner (untuk melihat motivasi siswa). Hasil penelitian diketahui bahwa hasil motivasi belajar siswa melalui penerapan model student facilitator and explaining pada materi sistem pencernaan manusia di SMA Negeri 1 Indra Makmur tergolong kategori tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 76,76. Demikian juga dengan aktivitas belajar siswa, nilai rata-rata aktivitas belajar siswa 72,5 yang berarti berkategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model student facilitator and explaining pada materi sistem pencernaan manusia di SMA Negeri 1 Indra Makmur dapat membuat siswa lebih termotivasi, hal ini dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa yang aktif dalam keikutsertaan berdiskusi, berani menyatakan pendapat, terampil dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

Kata Kunci : *Student Facilitator And Explaining, Aktivitas, Motivasi belajar.*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, peranan dan fungsi guru selain sebagai fasilitator, dan juga motivator memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap upaya peningkatan motivasi dan aktivitas belajar siswa. Keberhasilan proses belajar mengajar selalu dipengaruhi

oleh aktivitas, gaya, motivasi, dan minat belajar siswa. Sehingga faktor tersebut perlu mendapat perhatian dalam mendukung efektivitas belajar. Guru memiliki peran yang sangat berpengaruh berlangsungnya proses belajar mengajar, karena guru dapat memberikan sumbangsih sehingga

proses belajar dapat berjalan dengan baik melalui pemilihan model belajar yang tepat dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru biologi yang mengajar di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Indra Makmur, diketahui bahwa pada umumnya siswa masih kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran biologi. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa dalam belajar, antara lain kurangnya perhatian siswa pada penjelasan guru, siswa tidak betah duduk ditempatnya, siswa sering meminta izin keluar masuk kelas, siswa bercerita dengan teman sebangkunya, siswa tidak mampu memecahkan masalah yang diajukan guru, dan siswa berusaha melihat catatan atau mencontek pada saat evaluasi. Selain itu aktivitas siswa selama proses pembelajaran kurang aktif dan komunikatif, hal itu terlihat dari siswa tidak mau mengemukakan pendapatnya, siswa tidak mau menanggapi hasil diskusi, siswa tidak mau bertanya kepada guru, serta tidak mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga aktivitas belajar seperti itu membuat siswa kesulitan dalam

memahami konsep-konsep yang telah dipelajari. Kurangnya motivasi dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah guru yang sering menggunakan sistem pembelajaran konvensional sehingga jarang menggunakan strategi dan model pembelajaran yang mengakibatkan proses pembelajaran hanya terpusat pada guru saja. Permasalahan dalam pembelajaran seperti ini sangat sering di temukan, dan sebenarnya dapat diatasi dengan memberikan inovasi-inovasi pembelajaran seperti menggunakan model, media, atau strategi-strategi pembelajaran.

Permasalahan tersebut mendasari penelitian ini dalam menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk menganalisis motivasi dan aktivitas belajar siswa. Model pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi dan aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Indra Makmur. Dari latar belakang permasalahan ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Motivasi Dan Aktivitas Belajar Siswa**

Melalui *Student Facilitator And Explaining* Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Indra Makmur Tahun Pelajaran 2014/2015”.

TUJUAN

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya motivasi belajar siswa melalui *Student Facilitator and Explaining* pada materi sistem pencernaan manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Indra Makmur tahun pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui besarnya aktivitas belajar siswa melalui *Student Facilitator and Explaining* pada materi sistem pencernaan manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Indra Makmur tahun pelajaran 2014/2015.

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari

2015 awal semester genap di SMA Negeri 1 Indra Makmur.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Simple random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 3 yang berjumlah 30 siswa, dengan rincian 12 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki.

Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar observasi dan juga pembagian angket motivasi siswa. Observasi ini dilakukan dengan cara memberikan lembar aktivitas kepada observer yang akan menilai berbagai aktivitas belajar siswa, dimana dalam lembar aktivitas telah diberikan 10 aspek yang akan diamati. Pemberian lembar angket dilakukan dengan memberikan lembar kuesioner motivasi belajar siswa kepada sampel penelitian, dimana dalam lembar kuesioner motivasi belajar siswa telah diberikan 25 item pertanyaan mengenai model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dengan pilihan jawaban, yang bertujuan untuk

mengetahui data motivasi belajar masing-masing siswa.

Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 4 tahap :

1. Tahap Perencanaan

Menetapkan kelas penelitian, menetapkan materi pelajaran, menetapkan dimulainya penelitian, menyusun perangkat penelitian yang meliputi perangkat pembelajaran (silabus, RPP) dan instrument pengumpul data (angket motivasi dan lembar observasi aktivitas siswa).

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari Pendahuluan yang terdiri dari motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD. Kegiatan inti, guru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan/mempresentasikan pelajaran kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.

Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. Guru menerangkan materi yang disajikan

saat itu. Evaluasi. Refleksi dan penutup. Selanjutnya peneliti memberikan/membagikan lembar angket motivasi belajar siswa. Tujuannya untuk melihat motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran dengan model *Student Facilitator And Explaining*.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, tahapan ini dilakukan oleh observer yang telah ditunjuk oleh peneliti. Observer yang bertindak untuk mengamati dan menilai aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi. tujuannya untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan model *Student Facilitator And Explaining*.

4. Tahap Refleksi

Tahap Refleksi dilaksanakan setelah selesai pelaksanaan tindakan, dengan tujuan untuk melihat apakah pelaksanaan tersebut telah sesuai dengan hasil yang diharapkan atau tidak.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil angket motivasi belajar

siswa dan hasil observasi aktivitas belajar siswa. Adapun hasil analisa data penelitian adalah sebagai berikut:

Hasil Motivasi Belajar Siswa

Untuk memperoleh persentase nilai dari hasil angket motivasi belajar siswa, terlebih dahulu mencari nilai akhir siswa, dengan menggunakan rumus nilai akhir.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times$$

100 Kunandar, (2013:126)

Selanjutnya mencari interval nilai data, maka interval nilai motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 88 - 65 \\ &= 23 \\ P &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,47712125) \\ &= 1 + 4,87450012 \\ &= 5,87450012 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \\ \text{Jadi panjang kelas adalah } 6, \text{ sehingga:} \\ bk &= \frac{R}{P} \\ &= \frac{23}{6} \\ &= 3,833333 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Jadi jumlah interval kelas adalah 4.

Tabel 1. Distribusi Persentase Motivasi Belajar Siswa Melalui *Student Facilitator And Expalaining*

Interval	F	X_1	X_1^2	FX_1	FX_1^2
65 – 68	2	66,5	4422,25	133	8844,5
69 – 72	5	70,5	4970,25	352,5	24851,25
73 – 76	7	74,5	5550,25	521,5	38851,75
77 – 80	9	78,5	6162,25	706,5	55460,25
81 – 84	4	82,5	6806,25	330	27225
85 – 88	3	86,5	7482,25	259,5	22446,75
Jumlah	30	459	38393,5	2303	177679,5
Rata-rata	$M_x = \frac{\sum fx_1}{N} = \frac{2303}{30} = 76,76$				

Dari tabel 4.1. dapat diketahui rata-rata (mean) angket motivasi belajar siswa melalui

Student Facilitator And Explaining adalah 76,76. Jadi rata-rata motivasi belajar siswa melalui

Student Facilitator And Explaining adalah 76,76. Selanjutnya dihitung varians (S_1^2) dan simpangan baku S_1 untuk aktivitas belajar:

$$\begin{aligned} \text{Simpangan baku} \\ (S_1^2) &= \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{30 \times 177679,5 - (2303)^2}{30(30-1)} \\ &= \frac{5330385 - 5303809}{30(29)} \\ &= \frac{26576}{870} \\ S_1^2 &= 30,54 \\ S_1 &= \sqrt{30,54} \\ S_1 &= 5,52 \end{aligned}$$

Hasil Aktivitas Belajar Siswa

Untuk memperoleh persentase nilai dari hasil observasi aktivitas belajar siswa, terlebih dahulu mencari nilai akhir siswa, dengan menggunakan rumus nilai akhir.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times$$

100 Kunandar, (2013:126)

Selanjutnya mencari interval nilai data, maka interval nilai aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 80 - 63 \\ &= 17 \\ P &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,47712125) \\ &= 1 + 4,87450012 \\ &= 5,87450012 \quad \text{dibulatkan} \\ &\text{menjadi } 6 \end{aligned}$$

Jadi panjang kelas adalah 6, sehingga:

$$\begin{aligned} BK &= \frac{R}{P} \\ &= \frac{17}{6} \\ &= 2,833333 \quad \text{dibulatkan menjadi} \\ &3 \end{aligned}$$

Jadi jumlah interval kelas adalah 3.

Tabel 2. Distribusi Prekuensi Aktivitas Belajar Siswa Melalui *Student Facilitator And Explaining*

Interval	F	X_2	X_2^2	FX_2	FX_2^2
63 – 65	5	64	4096	320	20480
66 – 68	4	67	4489	268	17959
69 – 71	3	70	4900	210	14700
72 – 74	2	73	5329	146	10658
75 – 77	11	76	5776	836	63536
78 – 80	5	79	6241	395	31205

Jumlah	30	429	30831	2175	158538
Rata-rata	$M_x = \frac{\sum fx_2}{N} = \frac{2175}{30} = 72,5$				

Dari tabel 4.2. dapat diketahui rata-rata (mean) aktivitas belajar siswa melalui *student facilitator and explaining* adalah 72,5. Jadi rata-rata aktivitas belajar siswa melalui *Student Facilitator And Explaining* adalah 72,5

Selanjutnya dihitung varians (S_2^2) dan simpangan baku S_2 untuk aktivitas belajar:

$$\begin{aligned}
 \text{Simpangan baku } (S_2^2) &= \frac{n \sum fx^2 - \sum (fx)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{30 \times 158538 - (2175)^2}{30(30-1)} \\
 &= \frac{4756140 - 4730625}{30(29)} \\
 &= \frac{25515}{30(29)} \\
 &= \frac{870}{29} \\
 S_2^2 &= 29,32 \\
 &= \sqrt{29,32} \\
 S_2 &= 5,41
 \end{aligned}$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa melalui

Student Facilitator And Explaining berada pada kategori tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 76,76. Berdasarkan $dk = 29$ dan $\alpha = 5\%$, ternyata harga t tabel untuk uji satu pihak = 1,699 karena harga t hitung lebih kecil dari harga t tabel atau jatuh pada penerimaan H_o ($0,12 < 1,699$) H_a , maka H_o diterima dan H_a ditolak.. Demikian juga tingkat aktivitas belajar siswa melalui *Student Facilitator And Explaining* berada pada kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata 72,5. Berdasarkan $dk = 29$ dan $\alpha = 5\%$, harga t tabel untuk uji satu pihak = 1,699. Harga t hitung = 3,36 ternyata jatuh pada penerimaan H_o ($3,36 \geq 1,699$) H_a , maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Kategori ini mengindikasikan bahwa penggunaan model

pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dalam proses pembelajaran dapat mendorong motivasi belajar siswa serta dapat mendorong siswa menjadi aktif, siswa berpartisipasi dalam diskusi, berani menyatakan pendapat, terampil dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan kelebihan model *Student Facilitator And Explaining* yaitu melatih siswa aktif dan kreatif. Hal ini didukung dari hasil penelitian Prafralia (2011) yang menyimpulkan bahwa model *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa.

And Explaining Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Pemahaman Siswa Kelas VIII-D Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Pasisiran, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

DAFTAR PUSTAKA

- Kunandar. 2013. *PENILAIAN AUTENTIK (Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013). Ed. 1. Cet. 2.* Jakarta: Rajawali Perss.
- Prafitalia, A. 2011. *Penerapan Strategi Student Facilitator*